

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

Fintech hadir dalam sistem pembayaran berbasis QRIS yang mampu memudahkan masyarakat. QRIS memiliki slogan “Cemumuah” atau cepat, mudah, murah, aman dan handal, serta dikenal dengan istilah satu QRIS untuk semua pembayaran. QRIS atau *Quick Respons Code Indonesian* merupakan sarana pembayaran baru yang proses transaksinya mengadopsi standar pembayaran berupa kode QR (*Quick Respons*). QRIS salah satu wujud dari pengembangan oleh Bank Indonesia dengan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). QRIS dahulu diluncurkan hanya untuk *merchant* yang telah terdaftar di PJSP yang dapat mengadopsi aplikasi pembayaran. Saat ini QRIS dapat diaplikasikan melalui berbagai *e-wallet* atau *mobile payment* yang telah didukung langsung oleh penyelenggara jasa layanan keuangan. Salah satu *mobile payment* berbasis syariah yang mendukung adanya transaksi QRIS adalah BSI *mobile*. Pembayaran QRIS pada aplikasi BSI *mobile* akan sangat memudahkan nasabah dalam melakukan pembayaran non-tunai apabila pihak kedua menyediakan pembayaran QR Code.

Sasaran dalam penelitian ini adalah generasi Z pengguna QRIS BSI *mobile* yang ada di Demak. Dimana, generasi Z dikenal dengan generasi *digital native* yang sejak muda sudah dihubungkan dengan digital dan teknologi. Generasi Z memiliki peluang besar untuk mengimplementasikan sistem pembayaran digital di Indonesia. Kabupaten Demak juga berpeluang untuk mendukung pembayaran digital dan mewujudkan *smart city* melalui efisiensi pembayaran digital pada sektor perdagangan maupun aktivitas sehari-hari. Hal tersebut karena, dari sektor perdagangan menjadi penyumbang terbesar dalam penyusunan PDRB di Demak. Selain itu, dari segi wilayah geografisnya kabupaten Demak berbatasan langsung dengan kota Semarang yang notabenehnya menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian Jawa Tengah. Kondisi ini menjadikan peluang Demak turut andil sebagai penyangga perekonomian di Jawa Tengah melalui pengembangan ekonomi digital.

a. Syarat dan ketentuan QRIS BSI *mobile*

Pada produk QRIS Bank Syariah Indonesia, cara menjadi *user* dan *merchant* Bank Syariah Indonesia QRIS sangat mudah, antara lain:

- 1) Sebagai Pengguna QRIS BSI *mobile*
 - a) Nasabah yang belum mempunyai rekening BSI perlu mendownload aplikasi BSI *mobile* dahulu untuk membuka rekening baru secara *online*.
 - b) Nasabah yang telah mempunyai rekening BSI, tapi belum mempunyai akun BSI *mobile*, perlu melakukan aktivasi *online* dahulu.
 - c) Pendaftaran akun baru melalui BSI *mobile* jika sudah aktif, nasabah dapat mengisi deposit awal terlebih dahulu.
 - d) Pengguna dapat bertransaksi pada *merchant* QRIS sesuai petunjuk pada aplikasi BSI *Mobile*.
- 2) Sebagai *Merchant* QRIS BSI
 - a) *Merchant* yang belum memiliki rekening dapat melakukan pendaftaran secara online melalui aplikasi BSI *mobile*
 - b) *Merchant* menghubungi kantor BSI dan diminta untuk melengkapi data lengkap dan dokumen telah ditentukan oleh BSI.
 - c) *Merchant* diminta menunggu proses yang telah dilaksanakan oleh BSI untuk membuat data *merchant* yang lengkap serta pencetakan kode QRIS oleh BSI dengan jangka waktu minimal 3 hari.
- b. Adapun tatacara dalam transaksi QRIS pada aplikasi BSI *mobile* yaitu:
 - 1) Buka aplikasi BSI *mobile* dan tersambung jaringan internet
 - 2) Tap fitur “QRIS” pada menu awal
 - 3) Arahkan kamera pada kode QR *merchant*
 - 4) Masukkan PIN BSI
 - 5) Tulis nominal transaksi dan cek kembali
 - 6) Transaksi berhasil dan mendapatkan notifikasi. ¹

2. Gambaran Identitas Responden

Gambaran umum atau identitas responden diaplikasikan untuk menggambarkan situasi responden agar peneliti lebih memahami secara lebih detail riset yang dilaksanakan. Penelitian ini

¹ “Bank Syariah Indonesia,” n.d., diakses pada 11 Mei 2024, https://ir.bankbsi.co.id/report_of_the_sharia_supervisory_board.html.

memberlakukan 100 responden yang diambil berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Adapun hasil dari penyebaran kuesioner (*google form*) secara *online* terkait identitas responden adalah sebagai berikut:

a. Jenis kelamin

Tabel 4.2
Hasil berdasarkan jenis kelamin responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1.	Laki-laki	64	64%
2.	Perempuan	36	36%
Total		100	100%

Sumber: Pengolahan data primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh hasil bahwa responden laki-laki berjumlah 36 (36%) sementara responden perempuan berjumlah 64 orang (64%). Hasil dari penyebaran kuesioner tersebut responden didominasi oleh perempuan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada riset ini ialah perempuan.

b. Usia responden

Tabel 4.3
Hasil berdasarkan usia responden

No.	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1.	17-19 tahun	4	4 %
2.	20-23 tahun	56	56 %
3.	24-27 tahun	40	40 %
Total		100	100 %

Sumber: Pengolahan data primer, 2024

Berdasarkan table 4.3 dapat dilihat bahwa responden dengan usia 17-19 sebanyak 4 orang (4%), sedangkan responden usia 20-23 tahun sebanyak 56 orang (56%), serta responden usia 24-27 tahun sebanyak 40 orang (40%). Dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden gen Z pengguna QRIS BSI *mobile* di Demak adalah usia 20-23 tahun

c. Alamat Domisili

Tabel 4.4
Alamat Domisili Responden

No.	Alamat Domisili	Jumlah	Presentase (%)
1.	Kec. Demak	30	30 %
2.	Kec. Mijen	7	7 %
3.	Kec. Gajah	14	14%
4.	Kec. Karanganyar	7	7 %
5.	Kec. Karangtengah	4	4 %
6.	Kec. Wedung	7	7 %
7.	Kec. Bonang	5	5 %
8.	Kec. Dempet	5	5 %
9.	Kec. Kebonagung	2	2 %
10.	Kec. Wonosalam	6	6 %
11.	Kec. Sayung	2	2 %
12.	Kec. Karangawen	3	3 %
13.	Kec. Mranggen	5	5 %
14.	Kec. Guntur	3	3 %
Total		100	100 %

Sumber: Pengolahan data primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 hasil dari penyebaran kuesioner didapatkan hasil bahwa pengguna QRIS BSI *mobile* tersebar pada beberapa kecamatan di Kabupaten Demak diantaranya yaitu kec. Demak sebanyak 30 orang (30%), kec. Mijen sebanyak 7 orang (7%), kec. Gajah sebanyak 14 orang (14%) , kec. Karanganyar 7 orang (7%), kec. Karangtengah 4 orang (4%), kec. Wedung 7 orang (7%), kec. Bonang 5 orang (5%), kec. Dempet 5 orang (5%), kec. Kebunagung 2 orang (2%), kec. Wonosalam 6 orang (6%), kec. Sayung 2 orang (2%), kec. Karangawen 3 orang (3 %), kec. Mranggen 5 orang (5%), kec. Guntur 3 orang (3%). Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa responden pengguna QRIS BSI *mobile* pada gen Z di kabupaten Demak di dominasi oleh pengguna di kecamatan Demak.

d. Pendidikan terakhir

Tabel 4.5
Pendidikan Terakhir Responden

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase (%)
1.	SMA/ sederajat	68	68 %
2.	Diploma	3	3 %
3.	Sarjana	26	36 %
4.	Magister	3	3 %
Total		100	100 %

Sumber: Pengolahan data primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 hasil penyebaran dari kuesioner kepada responden terkait pendidikan terakhir didapatkan hasil bahwa sebanyak 68 (68%) responden pendidikan terakhir SMA, Diploma sebanyak 3 orang (3%), sarjana sebanyak 26 orang (26%) serta magister sebanyak 3 orang (3%). Kesimpulannya ialah generasi Z yang memakai QRIS BSI *mobile* didominasi oleh responden dengan pendidikan terakhir SMA sederajat.

e. Pekerjaan

Tabel 4.6
Pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
1.	Pelajar	1	1 %
2.	Mahasiswa	45	45%
3.	Wiraswasta	20	20 %
4.	Karyawan swasta	29	29 %
5.	Ibu rumah tangga	2	2 %
6.	PNS	3	3 %
Total		100	100 %

Sumber: Pengolahan data primer, 2024

Berdasarkan table 4.6 hasil dari penyebaran kuesioner kepada responden terkait pekerjaan dinyatakan bahwa 1 orang (1%) berstatus pelajar, mahasiswa sebanyak 45 orang, (45%), wiraswasta sebanyak 20 orang (20%), karyawan swasta sebanyak 9 orang (29%), Ibu rumah tangga 2 orang serta PNS sebanyak 3 orang. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa responden pengguna QRIS BSI *mobile* dari kalangan gen Z di

dominasi oleh mahasiswa, hal ini karena menurut perolehan data gen Z di dominasi pada rentang usia 20-23 tahun.

f. Pendapatan atau uang saku

Tabel 4.7

Pendapatan atau uang saku Responden

No.	Pendapatan atau uang saku	Jumlah	Presentase (%)
1.	< 1.000.000	34	34 %
2.	1.000.000 - 2.000.000	23	23 %
3.	2.000.000 – 3.000.000	28	28 %
4.	> 3.000.000	15	15 %
Total		100	100 %

Sumber: Pengolahan data primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh hasil dari penyebaran kuesioner kepada responden yang dinyatakan bahwa sebanyak 34 orang (34%) responden berpenghasilan <1.000.000, sebanyak 23 orang (23%) berpenghasilan sebesar Rp 1.000.000 – 2.000.000, sebanyak 28 orang (28%) berpenghasilan Rp 2.000.000 – 3.000.000, sebanyak 15 orang (15%) berpenghasilan > Rp 3.000.000. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengguna QRIS BSI *mobile* pada gen z di Demak di dominasi oleh responden dengan penghasilan sebesar <1.000.000 yang artinya bahwa pendapatan rendah tersebut karena responden gen z pengguna QRIS BIS *mobile* di dominasi oleh mahasiswa.

g. Lama penggunaan QRIS BSI Mobile

Tabel 4.8

Lama penggunaan QRIS BSI Mobile

No.	Lama penggunaan QRIS BSI <i>mobile</i>	Jumlah	Presentase (%)
1.	< 3 bulan	50	50 %
2.	3 – 6 bulan	26	26 %
3.	> 6 bulan	24	24 %
Total		100	100 %

Sumber: Pengolahan data primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 dari proses penyebaran kuesioner kepada responden diperoleh hasil bahwa responden yang memakai QRIS BSI *mobile* selama < 3 bulan sebanyak 50 orang (50%), selama 3 – 6 bulan sebanyak 26 orang (26%), selama > 6 bulan sebanyak 24 orang (24%). Jadi, kesimpulan dari data diatas adalah generasi Z yang memakai QRIS BSI

mobile di Demak di dominasi oleh responden dengan lama penggunaan 3 bulan.

3. Deskripsi Data Penelitian

Hasil perolehan data dari penyebaran kuesioner kepada responden generasi Z di Demak pengguna QRIS BSI *mobile* adalah sebagai berikut:

a. **Sharia Financial Literacy (X1)**

Hasil jawaban kepada 100 responden pengguna QRIS BSI *mobile* mengenai variabel *Sharia financial literacy* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil jawaban responden pada variabel *sharia financial literacy*

Item	STS	TS	RR	S	SS	Mean	Total
X1.1 QRIS pada aplikasi <i>mobile</i> adalah suatu mekanisme dalam transaksi digital <i>payment</i> , dimana hanya memindai kode QR dari <i>merchant</i>	-	1	4	54	41	4,35	100
	-	1 %	4 %	54 %	41 %		100 %
X1.2 Memiliki pengetahuan keuangan syariah yang memadai, saya dapat terhindar dari transaksi keuangan yang tidak sesuai prinsip syariah	1	2	7	59	31	4,17	100
	1 %	2 %	7 %	59 %	31 %		100 %
X1.3 Saya mampu mengatur keuangan secara syariah untuk kebutuhan dan keperluan zakat, infaq, sedekah	2	5	9	52	32	4,07	100
	2 %	5 %	9 %	52 %	32 %		100 %
X1.4 Saya mampu membiasakan hidup sederhana dan tidak konsumtif	1	5	19	45	30	3,98	100
	1 %	5 %	19 %	45 %	30 %		100 %
X1.5	-	2	12	58	28	4,12	100

	Saya memilih untuk menggunakan layanan perbankan syariah yaitu QRIS BSI <i>mobile</i>	-	2%	12%	58%	28%		100%
X1.6	Saya selalu mempertimbangkan segala sesuatu yang hendak saya beli sesuai dengan kebutuhan	4	4	10	50	32	4,02	100
		4%	4%	10%	50%	32%		100%
X1.7	Saya percaya Bank Syariah Indonesia dalam melakukan kegiatannya selalu diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah	-	-	4	63	33	4,29	100
		-	-	4%	63%	33%		100%
X1.8	Saya percaya bahwa “QRIS BSI <i>mobile</i> ” terjamin keamanannya oleh BI (Bank Indonesia) dan ASPI (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia)	-	1	10	60	29	4,17	100
		-	1%	10%	60%	29%		100%

Sumber: pengolahan data primer, 2024

Berdasarkan table 4.9 pada item pernyataan variabel *sharia financial literacy* dapat dipaparkan sebagai berikut:

- 1) Item pernyataan (1), diperoleh jawaban tidak setuju 1 (1%) suara, ragu-ragu 4 suara (4%), setuju 54 suara (54%), serta sangat setuju 41 suara (41%)
- 2) Item pernyataan (2), diperoleh jawaban sangat tidak setuju 1 suara (1%), tidak setuju 2 suara (2%), ragu-ragu 7 suara (7%), setuju 59 suara (59%), serta sangat setuju 31 suara (31%).
- 3) Item pernyataan (3), diperoleh jawaban sangat tidak setuju 2 suara (2%), tidak setuju 5 suara (5%), ragu-ragu 9 suara (9%), setuju sebanyak 52 suara (52%), serta sangat setuju 32 suara (32%)

- 4) Item pernyataan (4), diperoleh jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1%), 5 orang menanggapi tidak setuju, 19 orang (19%) menanggapi ragu-ragu, 45 orang (45%) menanggapi setuju serta 30 orang (30%) menanggapi sangat setuju
- 5) Item pernyataan (5), diperoleh jawaban sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2%), 5 orang menanggapi tidak setuju, 12 orang (12%) menanggapi ragu-ragu, 58 orang (58%) menanggapi setuju serta 28 orang (28%) menjawab sangat setuju
- 6) Item pernyataan (6), diperoleh jawaban sangat tidak setuju sebanyak 4 orang (4%), 4 orang menanggapi tidak setuju, 10 orang (10%) menanggapi ragu-ragu, 50 orang (50%) menanggapi setuju serta 32 orang (32%) menanggapi sangat setuju
- 7) Item pernyataan (7), diperoleh jawaban 4 orang (4%) menanggapi ragu-ragu, 63 orang (63%) menanggapi setuju serta 33 orang (33%) menjawab sangat setuju
- 8) Item pernyataan (8), diperoleh jawaban tidak setuju sebanyak 1 orang (1%), 10 orang menanggapi ragu-ragu, 60 orang (60%) menanggapi setuju, 29 orang (29%) menanggapi sangat setuju

Tabel diatas juga menyertakan rata-rata dari setiap item pernyataan yang diperoleh dari jawaban responden. Hasil memperlihatkan bahwa rata-rata tertinggi dinyatakan pada item pernyataan mengenai indikator pengetahuan yakni “QRIS pada aplikasi *mobile* adalah suatu mekanisme dalam transaksi digital *payment*, dimana hanya memindai kode QR dari *merchant*”. Hasil dari jawaban responden rata-ratanya adalah 4,35, itu berarti dari segi pengetahuan responden memahami gambaran umum perihal QRIS. Rata-rata terendah mengenai *sharia financial literacy* yakni ditunjukkan pada item pernyataan “Saya mampu membiasakan hidup sederhana dan tidak konsumtif” dengan rata-ratanya 3,98. Kesimpulannya, mengenai keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile* yang didasari oleh literasi keuangan syariah yaitu karena pengguna memahami apa itu QRIS pada aplikasi BSI *mobile* dan bagaimana mekanisme pembayarannya, bukan karena perilaku hidup sederhana dan tidak konsumtif.

b. Digital literacy (X2)

Hasil jawaban kepada 100 responden pengguna QRIS BSI *mobile* mengenai variabel *digital literacy* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil jawaban responden pada variabel *digital literacy*

Item		STS	TS	RR	S	SS	Mean	Total
X2.1	Saya mampu menggunakan internet, salah satunya menggunakan QRIS BSI <i>mobile</i>	-	-	10	72	18	4,08	100
		-	-	10%	72%	18%		100%
X2.2	Saya mampu mengakses riwayat transaksi QRIS pada aplikasi BSI <i>Mobile</i>	-	2	6	71	21	4,11	100
		-	2%	6%	71%	21%		100%
X2.3	Saya mengetahui cara pengoperasian buka rekening BSI <i>mobile</i>	-	1	7	70	22	4,13	100
		-	1%	7%	70%	22%		100%
X2.4	Saya mengetahui fungsi dan kegunaan QRIS pada aplikasi BSI <i>mobile</i> , oleh karena itu saya menggunakannya.	1	-	10	63	26	4,13	100
		1%	-	10%	63%	26%		100%
X2.5	Saya mampu memahami informasi yang tersedia pada aplikasi BSI <i>mobile</i>	-	5	14	61	20	3,96	100
		-	5%	14%	61%	20%		100%
X2.6	Saya mampu menganalisa halaman atau menu yang saya	2	9	14	57	18	3,8	100
		2%	9%	14%	57%	18%		100%

	kunjungi pada aplikasi BSI <i>mobile</i>							
X2.7	Saya merasa pengetahuan saya terkait QRIS BSI <i>mobile</i> kian bertambah setelah membaca berbagai informasi di internet	-	4	10	60	26	4,08	100
		-	4%	10%	60%	26%		100%
X2.8	Saya selalu mengecek ulang setiap informasi yang saya peroleh	-	6	12	51	31	4,07	100
		-	6%	12%	51%	31%		100%

Sumber: pengolahan data primer, 2024

Hasil dari tabel diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Item pernyataan (1), diperoleh jawaban 10 orang (10%) menanggapi ragu-ragu, 72 orang (72%) menanggapi setuju serta 18 orang (18%) menjawab sangat setuju
- 2) Item pernyataan (2), diperoleh jawaban 2 orang menjawab tidak setuju, 6 orang (6%) menanggapi ragu-ragu, 71 orang (71%) menjawab setuju serta 21 orang (21%) menjawab sangat setuju
- 3) Item pernyataan (3), diperoleh jawaban sangat 1 orang menanggapi tidak setuju, 7 orang (7%) menanggapi ragu-ragu, 70 orang (70%) menjawab setuju serta 22 orang (22%) menjawab sangat setuju
- 4) Item pernyataan (4), diperoleh jawaban 1 orang menanggapi sangat tidak setuju, 10 orang (10%) menanggapi ragu-ragu, 63 orang (63%) menanggapi setuju serta 26 orang (26%) menanggapi sangat setuju
- 5) Item pernyataan (5), diperoleh jawaban 5 orang menanggapi tidak setuju, 14 orang (14%) menanggapi ragu-ragu, 61 orang (61%) menanggapi setuju serta 20 orang (20%) menanggapi sangat setuju
- 6) Item pernyataan (6), diperoleh jawaban 2 orang (2%) menanggapi sangat tidak setuju, 9 orang (9%)

- menanggapi tidak setuju, 14 orang (14%) menanggapi ragu-ragu, 57 orang (58%) menanggapi setuju, serta 18 orang (18%) menanggapi sangat setuju
- 7) Item pernyataan (7), diperoleh jawaban 4 orang menanggapi tidak setuju, 10 orang (10%) menanggapi ragu-ragu, 60 orang (60%) menanggapi setuju serta 26 orang (26%) menanggapi sangat setuju
 - 8) Item pernyataan (8), diperoleh jawaban 6 orang menanggapi tidak setuju, 12 orang (12%) menanggapi ragu-ragu, 51 orang (51%) menanggapi setuju serta 31 orang (31%) menanggapi sangat setuju.

Tabel diatas juga menyertakan rata-rata dari setiap item pernyataan yang diperoleh dari menanggapi responden. Hasil memperlihatkan bahwa rata-rata tertinggi dinyatakan pada item pernyataan ke 3 dan 4 yang memiliki rata-rata sama yaitu 4,13. Mengenai item pernyataan yang diberikan adalah “Saya mengetahui cara pengoperasian buka rekening BSI *mobile*” serta item pernyataan ke 4 “Saya mengetahui fungsi dan kegunaan QRIS pada aplikasi BSI *mobile*, oleh karena itu saya menggunakannya”. Sementara, rata-rata terendah dari tanggapan responden adalah item pernyataan “Saya mampu menganalisa halaman atau menu yang saya kunjungi pada aplikasi BSI *mobile*” dengan rata-rata 3,8. Kesimpulannya, memutuskan mengadopsi QRIS BSI *mobile* yang didasari oleh literasi digital ditunjukkan karena pengguna mengetahui cara mengoperasikan buka rekening BSI *mobile* serta mengetahui fungsi dan kegunaan QRIS pada aplikasi BSI *mobile*, bukan karena mereka selalu menganalisa setiap halaman atau menu yang dikunjungi pada aplikasi BSI *mobile*.

c. Perceived Usefulness (X3)

Hasil jawaban kepada 100 responden pengguna QRIS BSI *mobile* mengenai variabel *perceived usefulness* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil jawaban responden pada variabel *perceived usefulness*

Item	STS	TS	RR	S	SS	Mean	Total
	-	2	10	65	23	4,09	100

X3.1	Saya dapat melakukan pekerjaan secara cepat ketika menggunakan QRIS BSI <i>mobile</i>	-	2%	10%	65%	23%		100%
X3.2	Menggunakan QRIS BSI <i>mobile</i> menghemat waktu	-	2	10	60	28	4,14	100
		-	2%	10%	60%	28%		100%
X3.3	Dengan menggunakan QRIS BSI <i>mobile</i> saya dapat melakukan transaksi tanpa uang <i>cash</i>	-	2	5	47	46	4,37	100
		-	2%	5%	47%	46%		100%
X3.4	Menggunakan QRIS BSI <i>mobile</i> meningkatkan kinerja saya	-	2	12	70	16	4	100
		-	2%	12%	70%	16%		100%
X3.5	Menggunakan QRIS BSI <i>mobile</i> memudahkan mobilitas saya	1	-	5	69	25	4,17	100
		1%	-	5%	69%	25%		100%
X3.6	Menggunakan QRIS BSI <i>mobile</i> meningkatkan produktivitas saya	-	2	14	66	18	4	100
		-	2%	14%	66%	18%		100%
X3.7	Menggunakan QRIS BSI <i>mobile</i> meminimalisir kesalahan dan uang rusak ketika transaksi	-	2	2	58	38	4,32	100
		-	2%	2%	58%	38%		100%
X3.8	Menggunakan QRIS BSI <i>mobile</i> meningkatkan efektivitas saya	-	4	8	63	25	4,09	100
		-	4%	8%	63%	25%		100%
X3.9	QRIS BSI <i>mobile</i> lebih aman dan mudah dibawa	1	-	3	62	34	4,28	100
		1%	-	3%	62%	34%		100%
X3.10	QRIS BSI <i>mobile</i> memudahkan pekerjaan saya	-	-	6	72	22	4,16	100
		-	-	6%	72%	22%		100%
		-	9	15	55	21	3,88	100

X3.11	Menggunakan QRIS BSI <i>mobile</i> lebih efisien daripada pembayaran tunai	-	9%	15%	55%	21%		100%
X3.12	Secara keseluruhan saya merasa QRIS BSI <i>mobile</i> berguna dalam pembayaran transaksi saya	-	-	11%	57%	32%	4,21	100%
		-	-	11%	57%	32%		100%

Sumber: pengolahan data primer, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Item pernyataan (1), diperoleh jawaban 2 orang menanggapi tidak setuju, 10 orang (10%) menanggapi ragu-ragu, 65 orang (65%) menanggapi setuju serta 25 orang (25%) menanggapi sangat setuju
- 2) Item pernyataan (2), diperoleh jawaban 2 orang menanggapi tidak setuju, 10 orang (10%) menanggapi ragu-ragu, 60 orang (60%) menanggapi setuju serta 28 orang (28%) menjawab sangat setuju
- 3) Item pernyataan (3), diperoleh jawaban 2 orang menanggapi tidak setuju, 5 orang (5%) menanggapi ragu-ragu, 47 orang (47%) menanggapi setuju serta 46 orang (46%) menanggapi sangat setuju
- 4) Item pernyataan (4), diperoleh jawaban 2 orang menanggapi tidak setuju, 12 orang (12%) menanggapi ragu-ragu, 70 orang (70%) menanggapi setuju serta 16 orang (16%) menjawab sangat setuju
- 5) Item pernyataan (5), diperoleh jawaban 1 orang (1%) sangat tidak setuju, 5 orang (5%) menanggapi ragu-ragu, 69 orang (69%) menanggapi setuju serta 25 orang (25%) menanggapi sangat setuju
- 6) Item pernyataan (6), diperoleh jawaban 2 orang menanggapi tidak setuju, 14 orang (14%) menanggapi ragu-ragu, 66 orang (66%) menanggapi setuju serta 18 orang (18%) menanggapi sangat setuju
- 7) Item pernyataan (7), diperoleh jawaban 2 orang menjawab tidak setuju, 2 orang (12%) menanggapi ragu-ragu, 58 orang (58%) menjawab setuju serta 38 orang (38%) menjawab sangat setuju
- 8) Item pernyataan (8), diperoleh jawaban 4 orang menanggapi tidak setuju, 8 orang (8%) menanggapi

- ragu-ragu, 63 orang (63%) menanggapi setuju serta 25 orang (25%) menanggapi sangat setuju
- 9) Item pernyataan (9), diperoleh jawaban 1 orang menanggapi sangat tidak setuju, 3 orang (3%) menanggapi ragu-ragu, 62 orang (62%) menanggapi setuju serta 34 orang (34%) menanggapi sangat setuju
 - 10) Item pernyataan (10), diperoleh jawaban 6 orang (6%) menanggapi ragu-ragu, 72 orang (72%) menanggapi setuju serta 22 orang (22%) menanggapi sangat setuju
 - 11) Item pernyataan (11), diperoleh jawaban 9 orang menanggapi tidak setuju, 15 orang (15%) menjawab ragu-ragu, 55 orang (55%) menjawab setuju serta 21 orang (21%) menanggapi sangat setuju
 - 12) Item pernyataan (12), diperoleh jawaban 11 orang (11%) menanggapi ragu-ragu, 57 orang (57%) menanggapi setuju serta 32 orang (32%) menanggapi sangat setuju.

Tabel diatas juga telah memaparkan rata-rata dari setiap item pernyataan yang diperoleh dari hasil jawaban responden. Item pernyataan dengan rata-rata tertinggi yakni item pernyataan ke 3 “Dengan menggunakan QRIS BSI *mobile* saya dapat melakukan transaksi tanpa uang *cash*” dengan rata-rata 4,37. Item pernyataan terendah terdapat pada item pernyataan ke 11 “menggunakan QRIS BSI *mobile* lebih efisien daripada pembayaran tunai” dengan nilai rata-rata 3,88. Kesimpulannya, pengguna merasakan kegunaan dari penggunaan QRIS BSI *mobile* yaitu karena pengguna dapat melakukan transaksi tanpa uang *cash* melalui QRIS pada aplikasi BSI *mobile*, bukan karena pembayaran QRIS BSI *mobile* lebih efisien dibandingkan pembayaran tunai.

d. *Perceived Ease Of Use* (X4)

Hasil jawaban kepada 100 responden pengguna QRIS BSI *mobile* mengenai variabel *perceived ease of use* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil jawaban responden pada variabel *perceived Ease Of Use*

Item		ST S	TS	RR	S	SS	Mean	Total
X4.1	Transaksi QRIS BSI <i>mobile</i> mudah dipelajari	-	1	6	66	27	4,19	100
		-	1%	6%	66%	27%		100%
X4.2	Registrasi BSI <i>mobile</i> mudah dipelajari	-	8	8	63	21	3,97	100
		-	8%	8%	63%	21%		100%
X4.3	QRIS BSI <i>mobile</i> mudah untuk digunakan sesuai dengan apa yang saya inginkan	-	-	5	72	23	4,18	100
		-	-	5%	72%	23%		100%
X4.4	Mudah untuk mengatur nominal yang akan ditransaksikan	-	-	3	66	31	4,28	100
		-	-	3%	66%	31%		100%
X4.5	Tidak perlu menunggu kembalian ketika transaksi	-	2	4	64	30	4,22	100
		-	2%	4%	64%	30%		100%
X4.6	Sangat mudah bertransaksi QRIS BSI <i>mobile</i> dimana saja	-	2	2	73	23	4,17	100
		-	2%	2%	73%	23%		100%
X4.7	Sangat mudah bagi saya menjadi mahir dalam menggunakan QRIS BSI <i>mobile</i>	-	-	6	71	23	4,17	100
		-	-	6%	71%	23%		100%
X4.8	Tidak membutuhkan waktu lama	-	-	6	68	26	4,20	100
		-	-	6%	68%	26%		100%

	untuk terbiasa menggunakan QRIS BSI <i>mobile</i>							
X4.9	QRIS BSI <i>mobile</i> mudah digunakan	1 1%	- -	2 2%	70 70%	27 27%	4,22	100 100%
X4.10	Saya dapat menggunakan layanan QRIS BSI <i>mobile</i> untuk bertransaksi tanpa bantuan orang lain.	- -	1 1%	4 4%	76 76%	19 19%	4,13	100 100%
X4.11	Saya merasa cara kerja QRIS BSI <i>mobile</i> mudah dan simpel, sehingga saya menggunakan sebagai alat transaksi	- -	1 1%	7 7%	71 71%	21 21%	4,12	100 100%
X4.12	Transaksi menggunakan QRIS BSI <i>mobile</i> jelas dan dapat dipahami	1 1%	1 1%	3 3%	72 72%	23 23%	4,15	100 100%

Sumber: pengolahan data primer, 2024

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Item pernyataan (1), diperoleh jawaban 1 orang menanggapi setuju, 6 orang (6%) menanggapi ragu-ragu, 66 orang (66%) menanggapi setuju serta 27 orang (27%) menanggapi sangat setuju
- 2) Item pernyataan (2), diperoleh jawaban 8 orang menanggapi tidak setuju, 8 orang (8%) menanggapi ragu-ragu, 63 orang (63%) menanggapi setuju serta 21 orang (21%) menanggapi sangat setuju

- 3) Item pernyataan (3), diperoleh jawaban 5 orang (5%) menanggapi ragu-ragu, 72 orang (72%) menanggapi setuju serta 23 orang (23%) menanggapi sangat setuju
- 4) Item pernyataan (4), diperoleh jawaban 3 orang (3%) menanggapi ragu-ragu, 66 orang (66%) menanggapi setuju serta 31 orang (31%) menanggapi sangat setuju
- 5) Item pernyataan (5), diperoleh jawaban 2 orang menanggapi tidak setuju, 4 orang (4%) menanggapi ragu-ragu, 64 orang (64%) menanggapi setuju serta 30 orang (30%) menanggapi sangat setuju
- 6) Item pernyataan (6), diperoleh jawaban 2 orang menanggapi tidak setuju, 2 orang (2%) menanggapi ragu-ragu, 73 orang (73%) menanggapi setuju serta 23 orang (23%) menjawab sangat setuju
- 7) Item pernyataan (7), diperoleh jawaban 6 orang (6%) menanggapi ragu-ragu, 71 orang (71%) menanggapi setuju serta 23 orang (24%) menanggapi sangat setuju
- 8) Item pernyataan (8), diperoleh jawaban 6 orang (6%) menanggapi ragu-ragu, 68 orang (68%) menanggapi setuju serta 26 orang (26%) menanggapi sangat setuju
- 9) Item pernyataan (9), diperoleh jawaban 1 orang menanggapi sangat tidak setuju, 2 orang (2%) menanggapi ragu-ragu, 70 orang (70%) menanggapi setuju serta 27 orang (27%) menanggapi sangat setuju
- 10) Item pernyataan (10), diperoleh jawaban 1 orang menanggapi tidak setuju, 4 orang (4%) menanggapi ragu-ragu, 76 orang (76%) menjawab setuju serta 19 orang (19%) menanggapi sangat setuju
- 11) Item pernyataan (11), diperoleh jawaban 1 orang menanggapi tidak setuju, 4 orang (4%) menanggapi ragu-ragu, 76 orang (76%) menjawab setuju serta 19 orang (19%) menjawab sangat setuju
- 12) Item pernyataan (12), diperoleh jawaban 1 orang menanggapi sangat tidak setuju, 1 menanggapi tidak setuju, 3 orang (3%) menanggapi ragu-ragu, 72 orang (72%) menanggapi setuju serta 23 orang (23%) menanggapi sangat setuju

Tabel diatas juga telah memaparkan rata-rata dari setiap item pernyataan yang diperoleh dari hasil jawaban responden. Item pernyataan dengan rata-rata tertinggi yakni item pernyataan ke 4 “mudah untuk mengatur nominal yang akan ditransaksikan” dengan nilai rata-rata

4,28. Nilai rata-rata terendah ada pada item pernyataan ke 2 “registrasi BSI *mobile* mudah untuk dipelajari” dengan nilai rata-rata 3,97. Kesimpulannya bahwa, kemudahan dirasakan pengguna ketika menggunakan QRIS BSI *mobile* yaitu karena pengguna mudah untuk mengatur nominal yang akan ditransaksikan, bukan karena registrasi BSI *mobile* yang mudah dipelajari.

2. Keputusan Penggunaan (Y)

Hasil jawaban kepada 100 responden pengguna QRIS BSI *mobile* mengenai variabel *perceived ease of use* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil jawaban responden pada variabel keputusan penggunaan

Item	ST	TS	RR	S	SS	Mea n	Total
Y.1 QRIS BSI <i>mobile</i> dapat memenuhi kebutuhan pembayaran non-tunai	-	-	4	56	40	4,36	100
	-	-	4%	56%	40%		100%
Y.2 Saya merasa membutuhkan QRIS BSI <i>mobile</i> untuk transaksi sehari-hari	1	15	22	42	20	3,65	100
	1%	15%	22%	42%	20%		100%
Y.3 Saya memperoleh informasi dengan mudah mengenai QRIS BSI <i>mobile</i> melalui teman, internet atau sosial media	-	2	5	74	19	4,10	100
	-	2%	5%	74%	19%		100%
Y.4 Setelah mengetahui system pembayaran QRIS BSI <i>mobile</i> , membuat saya yakin QRIS BSI <i>mobile</i>	-	-	7	68	25	4,18	100
	-	-	7%	68%	25%		100%

	memberikan manfaat							
Y.5	QRIS pada aplikasi BSI <i>mobile</i> memberikan alternatif pembayaran secara non-tunai atas kebutuhan saya.	-	-	5	69	26	4,21	100
		-	-	5%	69%	26%		100%
Y.6	Setelah mengetahui keunggulan QRIS BSI <i>mobile</i> , membuat saya yakin untuk menggunakannya	-	2	8	67	23	4,11	100
		-	2%	8%	67%	23%		100%
Y.7	Saya memutuskan menggunakan QRIS BSI <i>mobile</i> sebagai salah satu alat transaksi yang saya gunakan.	-	3	6	66	25	4,13	100
		-	3%	6%	66%	25%		100%
Y.8	Saya yakin menggunakan QRIS BSI <i>mobile</i> adalah keputusan yang tepat	1	-	9	63	27	4,15	100
		1%	-	9%	63%	27%		100%
Y.9	Saya merasakan manfaat dan kepuasan menggunakan QRIS BSI <i>mobile</i>	-	-	10	60	30	4,20	100
		-	-	10%	60%	30%		100%
Y.10	Saya merekomendasikan penggunaan QRIS BSI <i>mobile</i> kepada orang lain untuk alat	-	1	10	66	23	4,11	100
		-	1%	10%	66%	23%		100%

transaksi tunai	non-							
--------------------	------	--	--	--	--	--	--	--

Sumber: pengolahan data primer, 2024

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Item pernyataan (1), diperoleh 1 jawaban ragu-ragu, 56 orang (56%) menanggapi setuju serta 40 orang (40%) menanggapi sangat setuju
- 2) Item pernyataan (2), diperoleh 1 jawaban sangat tidak setuju, 15 (15%) tidak setuju, 22 orang (22%) menanggapi ragu-ragu serta 42 orang (42%) menjawab setuju, seta 20 (20%) menanggapi sangat setuju.
- 3) Item pernyataan (3), diperoleh jawaban 2 (2%) tidak setuju, 5 orang (5%) menanggapi ragu-ragu, 74 orang (74%) menanggapi setuju serta 19 orang (19%) menanggapi sangat setuju
- 4) Item pernyataan (4), diperoleh jawaban 7 (7%) ragu-ragu, 68 (69%) menanggapi setuju serta 25 orang (25%) menanggapi sangat setuju
- 5) Item pernyataan (5), diperoleh jawaban 5 (5%) ragu-ragu, 69 (69%) jawaban setuju serta 26 orang (26%) menanggapi sangat setuju
- 6) Item pernyataan (6), diperoleh jawaban 2 (2%) tidak setuju, 8 (8%) ragu-ragu, 67 (67%) menanggapi setuju serta 23 orang (23%) menanggapi sangat setuju
- 7) Item pernyataan (7), diperoleh jawaban 3 (3%) tidak setuju, 6 (6%) ragu-ragu, 66 (66%) menanggapi setuju serta 25 orang (25%) menanggapi sangat setuju
- 8) Item pernyataan (8), diperoleh jawaban 1 (1%) sangat tidak setuju, 9 (9%) ragu-ragu, 63 (63%) menanggapi setuju serta 27 orang (27%) menanggapi sangat setuju
- 9) Item pernyataan (9), diperoleh jawaban 10 (10%) ragu-ragu, 60 (60%) menanggapi setuju serta 30 orang (30%) menanggapi sangat setuju
- 10) Item pernyataan (10), diperoleh jawaban 1 (1%) tidak setuju, 10 (10%) ragu-ragu, 66 (66%) menanggapi setuju serta 23 orang (23%) menanggapi sangat setuju

Tabel diatas juga telah memaparkan nilai rata-rata dari setiap item pernyataan yang ditujukan kepada responden. Item pernyataan dengan rata-rata tertinggi terdapat dalam item pernyataan ke 1 “QRIS BSI *mobile* dapat memenuhi kebutuhan pembayaran non-tunai” dengan rata-rata nilainya

adalah 4,36. Sementara rata-rata terendah ditunjukkan pada item pernyataan ke 2 “Saya merasa membutuhkan QRIS BSI *mobile* untuk transaksi sehari-hari” dengan nilai rata-rata 3,65. Kesimpulannya, gen Z di Demak memutuskan untuk mengadopsi QRIS BSI *mobile* yaitu karena QRIS BSI *mobile* dapat memenuhi kebutuhan pembayaran secara digital, namun pengguna tidak merasa membutuhkan QRIS BSI *mobile* untuk selalu diaplikasikan pada transaksi sehari – hari.

B. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian berguna untuk mengumpulkan, menyusun dan menyajikan ringkasan pada data riset. Berdasarkan hasil olah data primer dari sebaran kuesioner kepada responden dapat dilihat N atau total responden sebanyak 100 orang. Adapun penjelasan mengenai uji statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	100	19	40	33.17	4.207
X2	100	23	40	32.36	3.823
X3	100	35	60	49.71	5.074
X4	100	31	60	50.00	4.882
Y	100	30	50	41.20	4.420
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Pengolahan data primer, 2024

1. Variabel (X1) yaitu *sharia financial literacy* menurut hasil uji memperlihatkan bahwa nilai minimum (terbawah) yaitu 19, sementara nilai maximum (tertinggi) yaitu 40, dengan besaran nilai rata-rata 33,17 dan standar deviasi yang dipakai sebesar 4,207.
2. Variabel (X2) yaitu *digital literacy* menurut hasil uji memperlihatkan bahwa nilai nilai minimum (terbawah) yaitu 23, sementara nilai maximum (tertinggi) yaitu 40, dengan besaran nilai rata-rata 32,36 dan standar deviasi yang dipakai sebesar 3,823
3. Variabel (X3) yaitu *perceived usefulness* menurut hasil uji memperlihatkan bahwa nilai minimum (terbawah) yaitu 35

sementara nilai (tertinggi) yaitu 60, dengan besaran nilai rata-rata 49,71 dan standar deviasi yang dipakai sebesar 5,074

4. Variabel (X4) yaitu *perceived ease of use* menurut hasil uji memperlihatkan bahwa nilai minimum (terbawah) yaitu 31 sementara nilai maximum (tertinggi) yaitu 60, dengan besaran nilai rata-rata 50.00 dan standar deviasi yang dipakai sebesar 4.882
5. Variabel (Y) yaitu keputusan penggunaan menurut hasil uji memperlihatkan bahwa nilai minimum (terbawah) yaitu 30 sementara nilai maximum (tertinggi) yaitu 50 , nilai rata-rata 41.20, dan standar deviasi yang dipakai sebesar 4,420.

2. Uji Instrumen Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas ialah sebuah uji yang dilaksanakan untuk mengetahui seberapa baik data yang dikumpulkan dari instrumen riset. Uji ini bertujuan untuk mengukur sah atau tidaknya setiap butir pertanyaan maupun pernyataan yang diaplikasikan pada riset. Uji validitas pada riset ini dilaksanakan dengan uji coba terlebih dahulu kepada 35 non responden sebelum disebarkan kepada responden asli. Agar diperoleh data yang normal, maka pengujian paling sedikit dilaksanakan kepada minimal 30 responden. Pertanyaan yang diajukan pada riset dinyatakan valid atau layak untuk diteliti jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} serta nilai sign. dibawah 0,05. Menentukan r_{tabel} digunakan rumus sebagai berikut :

$$df = n - 2$$

Keterangan:

df : derajat kebebasan sampel

n : sampel²

Maka, diperoleh hasil r_{tabel} 0,3338 dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) yaitu $df = 35 (n) - 2 = 33$. Uji validitas penelitian ini didapatkan dari pengujian dengan SPSS 26 sebagai berikut:

1) Sharia financial literacy (X1)

Tabel 4.15

Hasil uji validitas kepada non responden

Sharia financial literacy (X1)

No item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1. 1	0,549	0,3338	valid

² Amruddin dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cetakan pertama (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 86.

X1. 2	0,709	0,3338	valid
X1. 3	0,655	0,3338	valid
X1. 4	0,631	0,3338	valid
X1. 5	0,495	0,3338	valid
X1. 6	0,553	0,3338	valid
X1. 7	0,758	0,3338	valid
X1. 8	0,736	0,3338	Valid

Sumber: pengolahan primary data, 2024

Berdasarkan tabel 4.14 memperlihatkan hasil bahwa semua item pada variabel *sharia financial literacy* (X1) valid. Hal tersebut dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} ($r_{hitung} > 0,3338$).

2) **Digital literacy (X2)**

Tabel 4.16

Hasil uji validitas kepada non responden

Digital literacy (X2)

No item	r hitung	r tabel	Keterangan
X2. 1	0,783	0,3338	valid
X2. 2	0,650	0,3338	valid
X2. 3	0,839	0,3338	valid
X2. 4	0,712	0,3338	valid
X2. 5	0,798	0,3338	valid
X2. 6	0,638	0,3338	valid
X2. 7	0,551	0,3338	valid
X2. 8	0,673	0,3338	Valid

Sumber: pengolahan primary data, 2024

Berdasarkan tabel 4.15 memperlihatkan hasil bahwa semua item pada variabel *digital literacy* (X2) valid. Hal tersebut dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} ($r_{hitung} > 0,3338$).

3) **Perceived usefulness (X3)**

Tabel 4.17

Hasil uji validitas kepada non responden

Perceived usefulness (X3)

No item	r hitung	r tabel	Keterangan
X3. 1	0,811	0,3338	valid
X3. 2	0,605	0,3338	valid
X3. 3	0,450	0,3338	valid
X3. 4	0,760	0,3338	valid
X3. 5	0,683	0,3338	valid

X3. 6	0,717	0,3338	valid
X3. 7	0,567	0,3338	valid
X3. 8	0,453	0,3338	valid
X3. 9	0,594	0,3338	valid
X3.10	0,357	0,3338	valid
X3.11	0,654	0,3338	valid
X3.12	0,788	0,3338	valid

Sumber: pengolahan primary data, 2024

Berdasarkan tabel 4.16 memperlihatkan hasil bahwa semua item pada variabel *perceived usefulness* (X3) valid. Hal tersebut dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} ($r_{hitung} > 0,3338$).

4) *Perceived ease of use* (X4)

Tabel 4.18

Hasil uji validitas kepada non responden
Perceived usefulness (X3)

No item	r hitung	r tabel	Keterangan
X4. 1	0,715	0,3338	valid
X4. 2	0,733	0,3338	valid
X4. 3	0,570	0,3338	valid
X4. 4	0,432	0,3338	valid
X4. 5	0,638	0,3338	valid
X4. 6	0,680	0,3338	valid
X4. 7	0,737	0,3338	valid
X4. 8	0,683	0,3338	valid
X4. 9	0,795	0,3338	valid
X4.10	0,726	0,3338	valid
X4.11	0,802	0,3338	valid
X4.12	0,514	0,3338	valid

Sumber: Olahan primary data, 2024

Berdasarkan tabel 4.17 memperlihatkan hasil bahwa semua item pada variabel *perceived ease of use* (X4) valid. Hal tersebut dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} ($r_{hitung} > 0,3338$).

5) Keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile* (Y)

Tabel 4.19

Hasil uji validitas kepada non responden
Keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile* (Y)

No item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y. 1	0,711	0,3338	valid

Y. 2	0,384	0,3338	valid
Y. 3	0,622	0,3338	valid
Y. 4	0,651	0,3338	valid
Y. 5	0,759	0,3338	valid
Y. 6	0,672	0,3338	valid
Y. 7	0,826	0,3338	valid
Y. 8	0,803	0,3338	valid
Y. 9	0,782	0,3338	valid
Y.10	0,793	0,3338	valid

Sumber: pengolahan primary data, 2024

Berdasarkan tabel 4.18 memperlihatkan hasil bahwa semua item pada variabel keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile* (Y) valid. Hal tersebut dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} ($r_{hitung} > 0,3338$).

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah uji yang dilaksanakan untuk mengukur instrumen riset sejauh mana memberikan hasil stabil dan konsisten. Riset ini menggunakan uji *Cronbach alpha* untuk melihat tingkat reabilitas instrument yang digunakan. Setiap variabel dinyatakan reliabel apabila nilai lebih besar dari 0,70.³

³ Amruddin dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 87.

Tabel 4.20
Hasil uji reliabilitas kepada non responden

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas reliabilitas	N of item	Keterangan
<i>Sharia financial literacy (X1)</i>	0,762	0,70	8	Reliabel
<i>Digital literacy (X2)</i>	0,855	0,70	8	Reliabel
<i>Perceived usefulness (X3)</i>	0,857	0,70	12	Reliabel
<i>Perceived ease of use (X4)</i>	0,888	0,70	12	Reliabel
Keputusan penggunaan QRIS BSI mobile (Y)	0,875	0,70	10	Reliabel

Sumber: pengolahan primary data, 2024

Berdasarkan tabel 4.19 diperoleh hasil bahwa seluruh variabel X1, X2, X3, X4 dan Y memiliki nilai *Cronbach'Alpha* >0,70. Jadi, dapat ditarik kesimpulan hasil uji reliabilitas pada semua variabel memperlihatkan hasil yang reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang diaplikasikan untuk mengukur nilai residual berdistribusi normal atau tidak. *One Sample Kolmogroff-Smirnov Test* dipergunakan dalam uji normalitas pada riset ini. Cara uji statistik yang dilaksanakan untuk melihat apakah residual berkontribusi normal atau tidak. Berikut ini hasil dari uji normalitas menggunakan analisis statistik dengan bantuan IBM SPSS 26.

Tabel 4.21
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.24385837
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.063
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: pengolahan primary data, 2024

Pada tabel hasil pengujian normalitas diatas diperoleh hasil $0,094 > 0,05$ pada kolom asymp. Sig (2 tailed) yang artinya data penelitian terdistribusi normal karena nilai sign lebih besar dari α (0,05).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mencari tanda – tanda hubungan antar variabel independen. Uji multikolinearitas dilaksanakan dengan cara melihat melalui melihat nilai toleransi serta nilai VIF. Apabila nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00 maka tidak terdapat tanda multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas tertuang dalam tabel berikut.

Tabel 4.22
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1.746	2.476		.705	.482		
	X1	.193	.094	.186	2.044	.044	.326	3.068
	X2	.023	.116	.020	.203	.840	.269	3.717
	X3	.453	.077	.521	5.899	.000	.348	2.875
	X4	.195	.080	.216	2.432	.017	.345	2.899

a. Dependent Variable: Y

Sumber: pengolahan primary data, 2024

Berdasarkan tabel diatas hasil perolehan uji multikolinieritas adalah variabel *sharia financial literacy* (X1) memperlihatkan nilai toleransi sebesar $0,326 > 0,10$, *digital literacy* (X2) diperoleh nilai toleransi $0,269 > 0,10$, variabel *perceived usefulness* (X3) diperoleh nilai *tolerance* $0,348 > 0,10$, serta variabel *perceived ease of use* (X4) diperoleh nilai *tolerance* $0,345 > 0,10$. Sementara untuk nilai VIF dapat dilihat pada variabel variabel *sharia financial literacy* (X1) sebesar $3,068 < 10$, *digital literacy* (X2) sebesar $3,717 < 10$, variabel *perceived usefulness* (X3) diperoleh nilai VIF $2,875 < 10$, serta variabel *perceived ease of use* (X4) nilai VIF sebesar $2,899 < 10$. Jadi, kesimpulannya adalah model regresi pada riset tersebut terbebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilaksanakan dengan tujuan agar dapat melihat ada maupun tidaknya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel 4.23
Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.627	1.592		1.650	.102		
	X1	-.012	.061	-.036	-.205	.838	.326	3.068
	X2	-.076	.074	-.198	-1.020	.310	.269	3.717
	X3	.076	.049	.261	1.532	.129	.348	2.875
	X4	-.037	.052	-.122	-.711	.479	.345	2.899

a. Dependent Variable: ABS_RESIDUAL

Sumber: pengolahan data primer, 2024

Berdasar tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam riset ini model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas yang mana semua nilai sign > 0,05 yaitu variabel X1 0,838 > 0,05, variabel X2 0,310 > 0,05, variabel X3 0,129 > 0,05, serta variabel X4 0,479 > 0,05.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk melihat pengaruh secara linear dari satu variabel dependent (keputusan penggunaan) terhadap sejumlah independent variabel yaitu X1 (*sharia financial literacy*), X2 (*digital literacy*), X3 (*perceived usefulness*), dan X4 (*perceived ease of use*). Adapun persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

Dimana:

Y = Keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile*

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄ = Koefisien regresi variabel independent

X₁ = *Sharia financial literacy*

X₂ = *Digital literacy*

X₃ = *Perceived usefulness*

X₄ = *Perceived ease of use*

Tabel 4.24
Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.746	2.476		.705	.482
	X1	.193	.094	.186	2.044	.044
	X2	.023	.116	.020	.203	.840
	X3	.453	.077	.521	5.899	.000
	X4	.195	.080	.216	2.432	.017

a. Dependent Variable: Y

Sumber: pengolahan primary data, 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil persamaan regresi berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

$$Y = 1,746 + (0,193) X_1 + (0,23) X_2 + (0,453) X_3 + (0,195) X_4$$

1) Nilai a (Konstanta)

Hasil memperlihatkan bahwa nilai konstanta sebesar 1,746. Artinya, apabila variabel *sharia financial literacy*, *digital literacy*, *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* bernilai 0 (konstan), maka keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile* bernilai 1,746.

2) Koefisien regresi X1 (*sharia financial literacy*)

Hasil memperlihatkan bahwa variabel X1 bernilai positif sebesar 0,193. Maka dapat dimaknai bahwa jika *sharia financial literacy* meningkat sebesar 1 satuan maka keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile* akan meningkatkan sebesar 0,193, begitupun sebaliknya. Dalam konteks ini, variabel independen lain dianggap konstan (tetap).

3) Koefisien regresi X2 (*digital literacy*)

Hasil memperlihatkan bahwa *digital literacy* bernilai positif sebesar 0,23. Maka dapat dimaknai bahwa jika *digital literacy* meningkat sebesar 1 satuan maka keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile* akan meningkat sebesar 0,23, begitupun sebaliknya. Dalam konteks ini, variabel independen lain dianggap konstan (tetap).

4) Koefisien regresi X3 (*perceived usefulness*)

Hasil memperlihatkan bahwa *perceived usefulness* bernilai positif sebesar 0,453. Maka dapat dimaknai bahwa jika *perceived usefulness* meningkat sebesar 1 satuan maka

keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile* akan meningkatkan sebesar 0,453, begitupun sebaliknya. Dalam konteks ini, variabel independen lain dianggap konstan (tetap).

5) Koefisien regresi X4 (*perceived ease of use*)

Hasil memperlihatkan bahwa *perceived ease of use* bernilai positif sebesar 0,195. Maka dapat dimaknai bahwa jika *perceived ease of use* meningkat sebesar 1 satuan maka keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile* akan meningkatkan sebesar 0,195, begitupun sebaliknya. Dalam konteks ini, variabel independen lain dianggap konstan (tetap).

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar variabel *sharia financial literacy*, *digital literacy*, *perceived usefulness*, dan *perceived ease of use* mampu dalam memengaruhi keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile*. Semakin tinggi nilai R², maka semakin tinggi pula kemampuan variabel independen dalam memengaruhi variabel dependent. Uji koefisien determinasi dapat dilihat dari hasil pengolahan data berikut:

Tabel 4.25

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	.742	.731	2.29061
a. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1				
b..Dependent Variable : Y				

Sumber: olahan primary data, 2024

Berdasarkan data diatas, tertera bahwa nilai *adjusted R square* riset ini sebesar 0,731, yang artinya pengaruh variabel *sharia financial literacy*, *digital literacy*, *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile* adalah sebesar 73,1 %, sisanya sebesar 26,9 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar riset.

c. Uji F (Simultan)

Uji F dalam analisis regresi linier berganda bermaksud untuk mengetahui pengaruh *sharia financial literacy*, *digital literacy*, *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile* secara simultan atau bersama-sama. Pengujian dalam uji F menggunakan perbandingan antara nilai F_{hitung} dengan F_{table}. Ketentuannya yaitu F_{hitung} > F_{table}, dengan nilai sign < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, serta H0 diterima dan Ha

ditolak apabila $F_{hitung} < F_{table}$.⁴ Nilai F_{table} riset adalah 3,092 hasil perolehan dari derajat kebebasan ($df = n \text{ (sampel)} - k \text{ (variabel independen)}$), yaitu $df = 100 - 4 - 1 = 95$.

Tabel 4.26
Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1435.545	4	358.886	68.400	.000 ^b
	Residual	498.455	95	5.247		
	Total	1934.000	99			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1						

Sumber: pengolahan primary data, 2024

Berdasarkan tabel diatas tertera bahwa nilai F sebesar 68,400 dan nilai sign 0,00, yang artinya nilai tersebut lebih besar dari F tabel (3,092) dan $sign\ 0,00 < 0,05$. Maka, kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel *sharia financial literacy*, *digital literacy*, *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* secara simultan berpengaruh secara positif signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile*. Jadi, dapat dinyatakan bahwa hipotesis penelitian ini diterima.

d. Uji T (Parsial)

Uji T diaplikasikan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen. Cara yang diaplikasikan yakni dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{table} . Pertimbangan dasar yang dipakai yaitu, apabila $t_{hitung} > t_{table}$, serta nilai $sign < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sementara, $t_{hitung} < t_{table}$, dengan nilai pengujian $sign > 0,05$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Menentukan t_{table} memakai rumus $df = n - k - 1 = 95$, serta tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$) dengan pengujian dua sisi 0,50: $2 = 0,025$, maka diperoleh t_{table} sebesar 1,985.

⁴ Aminatus Zahriyah dkk., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, Cetakan pertama (Jember: Mandala Press, 2021), 67.

Tabel 4.27
Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.746	2.476		.705	.482
	X1	.193	.094	.186	2.044	.044
	X2	.023	.116	.020	.203	.840
	X3	.453	.077	.521	5.899	.000
	X4	.195	.080	.216	2.432	.017

a. Dependent Variable: Y

Sumber: pengolahan primary data, 2024

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil sebagai berikut:

1) *Sharia financial literacy* (X1)

Melihat dari tabel diatas diperoleh hasil $t_{hitung} (2,044) > t_{table} (1,985)$, sementara nilai $sign. 0,044 < 0,05$. Kesimpulannya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka variabel *sharia financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile* pada gen Z di Kabupaten Demak.

2) *Digital literacy* (X2)

Melihat dari tabel diatas diperoleh hasil $t_{hitung} (0,203) < t_{table} (1,985)$, sementara nilai $sign. 0,840 > 0,05$. Kesimpulannya bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak, maka variabel *digital literacy* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile* pada gen Z di Kabupaten Demak.

3) *Perceived usefulness* (X3)

Melihat dari tabel diatas diperoleh hasil $t_{hitung} (5,899) > t_{table} (1,985)$, sementara nilai $sign. 0,00 < 0,05$. Kesimpulannya bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, maka variabel *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile* pada gen Z di Kabupaten Demak.

4) *Perceived ease of use* (X4)

Melihat dari tabel diatas diperoleh hasil $t_{hitung} (2,432) > t_{table} (1,985)$, sementara nilai $sign. 0,017 < 0,05$. Kesimpulannya bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima, maka variabel *perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile* pada gen Z di Kabupaten Demak.

B. Pembahasan

Proses pengujian yang telah dilaksanakan dengan metode statistik dapat diuraikan pada pembahasan berikut:

1. Pengaruh *sharia financial literacy* terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile* pada gen Z di Kabupaten Demak

Hasil pengujian pengaruh variabel *sharia financial literacy* terhadap keputusan penggunaan adalah $t_{hitung} (2,044) > t_{table} (1,985)$, sementara nilai sign. $0,044 < 0,05$. Artinya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka variabel *sharia financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile* pada gen Z di Kabupaten Demak. Hasil uji regresi linier berganda memperlihatkan apabila variabel *sharia financial literacy* mengalami peningkatan maka keputusan mengadopsi QRIS BSI *mobile* akan meningkat sebesar 0,193 begitupun sebaliknya.

Memutuskan untuk mengadopsi QRIS BSI *mobile* sebagai *digital payment* masyarakat perlu memiliki pemahaman dasar terkait *sharia financial literacy* (literasi keuangan syariah). *Sharia financial literacy* berhubungan dengan pengetahuan mengelola keuangan dan mampu membuat keputusan berkaitan dengan aspek *sharia financial*. Aspek *sharia financial literacy* mencakup tentang pengetahuan, keterampilan, sikap dan kepercayaan yang mendorong individu dalam keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile*. Masyarakat yang memiliki pengetahuan *sharia financial* yang baik akan membantu memberikan pengetahuan dalam memakai produk dan layanan keuangan syariah. Melalui sikap dan kemampuan *sharia financial literacy* yang dimiliki, akan membantu masyarakat dalam *skill* mengatur dan mengelola keuangan agar terhindar dari sikap konsumtif dan transaksi keuangan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah seperti riba, gharar dan maysir. Melalui kepercayaan bahwa Bank Syariah Indonesia dalam segala operasional diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah membuat semakin tinggi tingkat keputusan masyarakat dalam mengadopsi QRIS BSI *mobile*.

Sharia financial literacy yang memengaruhi keputusan dalam mengadopsi QRIS BSI *mobile* sebagaimana teori TAM yang memperlihatkan bahwa pengguna yang memutuskan untuk mengadopsi suatu teknologi baru dipengaruhi oleh faktor individu mencakup aspek personaliti dan psikologis seperti sikap, persepsi serta motivasi. Adapun salah satu faktor individu yang memengaruhinya ialah pengetahuan. Dimana individu yang memiliki literasi keuangan syariah yang baik akan cenderung

mengadopsi produk perbankan digital, karena pengetahuan tersebut masyarakat memahami fitur-fitur dan fungsi yang ditawarkan pada BSI *mobile*. Selain itu, individu yang memiliki sikap dan kepercayaan yang baik pada produk perbankan syariah digital berupa QRIS BSI *mobile* akan memengaruhinya dan cenderung memutuskan untuk memakai teknologi tersebut.⁵

Penelitian tersebut didukung oleh riset Fitri Fadhilah dan Edy Yusuf pada tahun 2023, yang menyebutkan bahwa *sharia financial literacy* berpengaruh positif serta signifikan terhadap keputusan memakai *mobile banking* syariah.⁶ Besarnya jumlah penduduk muslim di suatu wilayah termasuk di Demak menjadi salah satu pendukung dalam percepatan pertumbuhan layanan keuangan syariah khususnya penggunaan QRIS pada aplikasi BSI *mobile* dengan mengedepankan kualitas dan kenyamanan layanan yang tinggi, sehingga memiliki daya tarik pasar yang lebih luas dan mampu bersaing dengan penggunaan layanan perbankan konvensional. Meningkatnya layanan keuangan syariah di Indonesia secara langsung dipengaruhi oleh tingginya literasi keuangan syariah. Hal ini memperlihatkan bahwa masyarakat yang memiliki kesadaran tinggi berkaitan tentang *sharia financial literacy* dapat meningkatkan pula keputusannya untuk memakai jasa perbankan syariah berbasis digital.

2. Pengaruh *digital literacy* terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile* pada gen Z di Kabupaten Demak

Digital literacy dapat dimaknai sebagai *skill* seseorang dalam memahami, menilai informasi serta memakai teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari secara efektif. Hasil pengujian pengaruh variabel *digital literacy* terhadap keputusan penggunaan adalah $t_{hitung} (0,203) < t_{table} (1,985)$, sementara nilai sign. $0,840 > 0,05$. Artinya bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak, Kesimpulannya variabel *digital literacy* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile* pada gen Z di Kabupaten Demak. Hasil uji regresi linier berganda memperlihatkan apabila variabel *digital literacy* mengalami peningkatan maka keputusan menggunakan QRIS BSI *mobile* akan meningkat sebesar 0,23, begitupun sebaliknya. Namun, jika dilihat dari hasil uji tersebut

⁵ Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (Malang: Seribu Bintang, 2022), <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>, 62.

⁶ Fitri Fadhilah Widyaputri and Edy Yusuf Agung Gunanto, "Shariah Mobile Banking Adoption Trends: Analysis Mob Mentality, Reputation, Perceived Risk, and Islamic Financial Literacy," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 10, no. 5 (2023): 482–95, <https://doi.org/10.20473/vol10iss20235pp482-495>.

variabel *digital literacy* tidak cukup kuat untuk memengaruhi keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile*. Sehingga, tidak terjadi keputusan penggunaan atau *actual technology use* (penggunaan teknologi nyata) QRIS BSI *mobile* pada gen Z di Demak sebagaimana yang tertuang pada model TAM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Paul Glister, bahwa tipe orang yang berliterasi digital bukan hanya memiliki *skill* membaca dan menggunakan teknologi saja, melainkan *skill* dalam berpikir kritis dan menganalisis pada teknologi yang diaplikasikan untuk dapat dipahami. *Digital literacy* tidak banyak diketahui oleh semua orang, namun kenyataannya penggunaanya banyak, hanya saja tidak mengetahui teori ataupun maksud dari sebuah teknologi itu sendiri.⁷

Hal tersebut dapat terjadi karena minimnya tingkat kesadaran literasi gen Z pengguna QRIS BSI *mobile* di Demak yang cenderung mencoba menggunakan layanan digital perbankan syariah tanpa harus benar-benar mempelajari terhadap informasi yang mereka terima. Hasil temuan tersebut berdasarkan hasil jawaban responden pada item pernyataan yang disebarkan kepada responden. Individu menyebutkan bahwa dalam menggunakan teknologi mereka tidak selalu menganalisa dan memperdalam setiap halaman atau menu yang mereka kunjungi, tidak selalu menggali informasi berkaitan dengan teknologi yang dipakai, serta tidak selalu mengecek ulang setiap informasi yang diperoleh. Hal tersebut terbukti menurut INDEF bahwa angka literasi digital di Indonesia paling rendah sebesar 62% dibandingkan negara ASEAN lainnya yang mencapai 70%.⁸

Penelitian tersebut didukung oleh riset Rifani Jihan dan Dede tahun 2023 yang menyebutkan bahwa literasi digital tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan BSI *mobile* sebagai *digital payment*. Hal tersebut karena masyarakat yang menggunakan teknologi pembayaran tidak selalu menggali informasi secara mendalam. Rendahnya literasi digital dapat disebabkan karena sumberdaya yang kurang

⁷ Muhammad Uqla Fadhilla dan Elan Nurhadi Purwanto1, "The Effect of Digital Literacy and Perceptions of Personal Data Security on the Decision to Use E-Wallet as a Payment System in MSMEs in The Jakarta Area," *Journal of Management and Energy Business* 3, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.54595/jmneb.v3i1.29>.

⁸ Khoirul Anam, CNBC Indonesia 2023, <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20230214171553-37-413790/paling-rendah-di-asean-tingkat-literasi-digital-ri-cuma-62>,

mendukung dan pengguna kurang dalam pola berpikir kritis terhadap teknologi yang diaplikasikan.⁹

3. Pengaruh *perceived usefulness* terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile* pada gen Z di Kabupaten Demak

Hasil pengujian pengaruh variabel *perceived usefulness* terhadap keputusan penggunaan adalah $t_{hitung} (5,899) > t_{table} (1,985)$, sementara nilai sign. $0,00 < 0,05$, artinya bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Kesimpulannya, variabel *perceived usefulness* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile* pada gen Z di Kabupaten Demak. Berdasarkan uji regresi linear berganda *usefulness* bernilai positif sebesar 0,453. Maka dapat dimaknai bahwa jika *perceived usefulness* meningkat sebesar 1 satuan maka keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile* akan meningkatkan sebesar 0,453, begitupun sebaliknya. Jika dilihat dari hasil pengujian berarti *perceived usefulness* cukup kuat dalam memengaruhi keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile*.

Penelitian ini mendukung teori TAM yang menyebutkan bahwa faktor atau komponen utama individu dalam menggunakan suatu teknologi baru didasarkan oleh 2 variabel, salah satunya adalah *perceived usefulness*. Menurut Davis 1989, *perceived usefulness* merupakan seberapa jauh individu memercayai penggunaan suatu teknologi mampu untuk meningkatkan kinerjanya. Apabila suatu teknologi yang dipakai mampu memberikan kegunaan, maka semakin tinggi pula tingkat keputusan menggunakannya. QRIS BSI *mobile* menurut hasil sebaran kuesioner kepada gen Z sebagai pengguna bahwa pembayaran digital dengan QRIS BSI *mobile* mampu memberikan kecepatan dan kepraktisan sehingga akan menghemat waktu. Transaksi QRIS BSI *mobile* mampu meningkatkan kinerja penggunanya, meningkatkan produktivitas penggunaan karena memudahkan individu yang memiliki mobilitas tinggi. Selain itu, QRIS BSI *mobile* mampu meningkatkan efektivitas karena pengguna hanya perlu memindai kode QR tanpa membawa uang tunai, sehingga akan meminimalisir kesalahan transaksi dan uang rusak. QRIS BSI *mobile* mudah dibawa dan secara keseluruhan berguna untuk transaksi secara digital. Jadi, gen Z disini dituntut untuk *multitasking* yang mana kepraktisan dan kecepatan dibutuhkan dalam menggunakan teknologi.

⁹ Rifani Jihan dan Dede Abdul Fatah, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Digital Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan BSI Mobile Sebagai Digital Payment," (2023).

Penelitian ini didukung oleh riset dari Waluyo pada tahun 2023, yang memperlihatkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan QRIS pada *mobile banking* bank syariah.¹⁰ Hal ini berarti masyarakat lebih tertarik menggunakan QRIS pada *m-banking* bank syariah jika tingkat kegunaannya juga tinggi. *Platform m-banking* bank syariah memiliki QRIS yang berguna mempercepat proses pembayaran sehingga meningkatkan efisiensi. Nasabah akan lebih cenderung menggunakan QRIS pada *m-banking* bank syariah jika bank tersebut memenuhi tingkat utilitas yang diinginkan.

4. Pengaruh *perceived ease of use* terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile* pada gen Z di Kabupaten Demak

Hasil pengujian pengaruh variabel *perceived ease of use* terhadap keputusan penggunaan adalah $t_{hitung} (2,432) > t_{table} (1,985)$, sementara nilai $sign. 0,017 < 0,05$. Kesimpulannya bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima, maka variabel *perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile* pada gen Z di Kabupaten Demak. Berdasarkan uji regresi linear berganda *perceived ease of use* bernilai positif sebesar 0,195. Maka dapat dimaknai bahwa jika *perceived ease of use* meningkat sebesar 1 satuan maka keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile* akan meningkatkan sebesar 0,195, begitupun sebaliknya. Jika dilihat dari hasil pengujian berarti *perceived ease of use* cukup kuat dalam memengaruhi keputusan penggunaan QRIS BSI *mobile*.

Penelitian ini mendukung teori TAM yang menyebutkan imakn bahwa faktor atau komponen utama individu dalam menggunakan suatu teknologi baru didasarkan oleh 2 variabel, salah satunya adalah *perceived ease of use*. Menurut Davis 1989, *perceived ease of use* atau persepsi kemudahan penggunaan adalah sejauh mana teknologi baru mudah untuk dipakai. *Technology Acceptance Model* membantu dalam proses pengambilan keputusan terhadap teknologi yang diterapkan. Melalui pemahaman akan faktor-faktor dalam mengadopsi, individu dapat memilih dan menentukan teknologi yang cocok dan dapat diterima dengan baik.

Transaksi dengan QRIS BSI *mobile* mampu memberikan kenyamanan kepada gen Z pengguna QRIS BSI *mobile* di

¹⁰ Waluyo, "Evaluasi Penggunaan QRIS Pada M-Banking Bank Syariah: Pendekatan Technology Acceptance Model," *Mutanaqishah : Journal of Islamic Banking* 2, no. 2 (2022): 80–92, <https://doi.org/https://doi.org/10.54045/mutanaqishah.v2i2.530>.

kabupaten Demak. Hal tersebut dibuktikan pada penyebaran kuesioner yang memperlihatkan bahwa transaksi QRIS dan registrasi pada BSI *mobile* mudah dipelajari, mudah mengatur jumlah nominal sesuai kebutuhan, menggunakan QRIS pada BSI *mobile* sangat fleksibel karena dapat diaplikasikan untuk bertransaksi di manapun tanpa membawa dompet dan menunggu kembalian. Sementara itu, tidak perlu waktu yang lama untuk terbiasa transaksi dengan QRIS karena cara kerja QRIS yang simpel dan mudah dipahami.

Penelitian tersebut sejalan dengan riset yang telah dilaksanakan oleh Hafifudin dan Wahyudi pada tahun 2022 yang menyebutkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada jamaah masjid di kecamatan Gondokusuman.¹¹ Riset tersebut menyebutkan bahwa adanya QRIS membantu pengurus masjid memudahkan dalam mengelola keuangan masjid dan jamaah juga memudahkan dalam bertransaksi amal. Jadi, semakin tinggi tingkat kemudahan dalam penggunaan layanan keuangan digital, maka semakin tinggi pula keputusan masyarakat dalam menggunakannya.

¹¹ Hafifuddin dan Rofiul Wahyudi, "Analisis Persepsi Jamaah Masjid Di Kecamatan Gondokusuman Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS," *DiINAMIS: Journal Of Islamic Management and Bussines* 5, no. 2 (2022): 115–27, <https://doi.org/https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/dinamis>.